

PARAGRAF DALAM WACANA BAHASA INDONESIA

Kajian MKU Bahasa Indonesia



Pengertian

- Paragraf = alinea
- Paragraf adalah kesatuan pikiran yang lebih luas/tinggi dari kalimat ATAU himpunan kalimat-kalimat yang bertalian untuk membentuk sebuah gagasan
- Hanya ada satu gagasan dalam satu paragraf

SUSUNLAH KALIMAT-KALIMAT BERIKUT MENJADI PARAGRAF!

- Muncullah sajak-sajak yang membawakan suara orde baru seperti kumpulan sajak Taufik Ismail Tirani, Benteng, dan lain-lain.
- Dalam tekanan mental yang demikian hebat, tiba-tiba terjadi ledakan fitnah Gerakan Tigapuluh September.
- Lahirlah angkatan baru yang berjuang atas dorongan hati nurani.
- Ternyata akibat peristiwa ini terjadilah kegoncangan hebat dalam sendi hidup lama.
- Suara hati yang selama ini tertindis tipis-tipis, membersit ke luar dan menjadi banjir besar menantang sendi-sendi hidup lama.

Macam Paragraf: sifat dan tujuan

- Paragraf Pembuka → membuka/mengantarkan isi karangan pada pembaca
- Paragraf Penghubung → paragraf antara pembuka dan penutup; isi tulisan
- Paragraf Penutup → mengakhiri karanga

Paragraf Pembuka

- Pengantar isi dan menyiapkan pikiran pembaca
- Bersifat menarik minat dan perhatian
- Contoh:

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah alat komunikasi verbal yang dimiliki manusia dan merupakan sarana perhubungan rohani yang sangat penting dalam hidup bersama (Dewey melalui Soenjono, 1983: 20). Ujung pemakaiannya adalah keterampilan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa, seseorang akan mampu berkomunikasi dengan lainnya.

Paragraf Penghubung

- Merupakan uraian isi atau inti tulisan
- Sifatnya tergantung jenis tulisan → deskriptif, naratif, eksposisi, dsb.

Paragraf Penutup

- Fungsinya mengakhiri tulisan
- Berupa simpulan, penguatan, pengulangan hal pokok, ataupun *final comment*
- Wujudnya sesuai kebutuhan dan jenis tulisan

Macam Paragraf: letak kalimat topik

- Paragraf DEDUKTIF
- Paragraf INDUKTIF
- Paragraf CAMPURAN
- Paragraf DESKRIPTIF/NARATIF

Paragraf DEDUKTIF

- Gagasan Utama di AWAL paragraf
- Contoh:

Di zaman sekarang anak-anak dan remaja lebih hafal dan akrab dengan budaya luar negeri. Anak-anak sangat familiar dengan cerita *Tom and Jerry*, *Spongebob*, *Naruto*, *Avatar (the legend of Ang)*, serial *Barbie*, dan cerita lainnya yang biasa disajikan oleh media televisi. Begitu juga para remaja yang lebih menggemari cerita serial *Harry Potter*, *Batman*, *Spiderman*, daripada cerita daerah seperti *Ande-ande Lumut*, *Timun Mas*, *Roro Jonggrang*, dan sebagainya. Dalam hal permainan saja mereka lebih mengenal *UNO*, *puzzle*, dan *game-game* lain dari komputer atau PS daripada permainan daerah semisal *gobak sodor*, *engklek*, *gundu*, *dakonon*, dan lainnya.

Paragraf INDUKTIF

- Gagasan pokok terletak di AKHIR paragraf.
- Contoh:

Tidak dipungkiri fenomena yang sekarang berkembang adalah anak-anak yang lebih familiar dengan cerita *Tom and Jerry*, *Spongebob*, *Naruto*, *Avatar (the legend of Ang)*, serial *Barbie*, dan cerita lainnya yang biasa disajikan oleh media televisi. Begitu juga para remaja yang lebih menggemari cerita serial *Harry Potter*, *Batman*, *Spiderman*, daripada cerita daerah seperti *Ande-ande Lumut*, *Timun Mas*, *Roro Jonggrang*, dan sebagainya. Dalam hal permainan saja mereka lebih mengenal *UNO*, *puzzle*, dan *game-game* lain dari komputer atau PS daripada permainan daerah semisal *gobak sodor*, *engklek*, *gundu*, *dakonan*, dan lainnya. Gejala ini menunjukkan bahwa budaya luar menjadi kiblat dan semakin akrab pada anak dan remaja sekarang ini.

Paragraf CAMPURAN

- Gagasan pokok ada di AWAL dan AKHIR
- Contoh:

Di zaman sekarang anak-anak dan remaja lebih hafal dan akrab dengan budaya luar negeri. Anak-anak sangat familiar dengan cerita *Tom and Jerry*, *Spongebob*, *Naruto*, *Avatar (the legend of Ang)*, serial *Barbie*, dan cerita lainnya yang biasa disajikan oleh media televisi. Begitu juga para remaja yang lebih menggemari cerita serial *Harry Potter*, *Batman*, *Spiderman*, daripada cerita daerah seperti *Ande-ande Lumut*, *Timun Mas*, *Roro Jonggrang*, dan sebagainya. Dalam hal permainan saja mereka lebih mengenal *UNO*, *puzzle*, dan *game-game* lain dari komputer atau PS daripada permainan daerah semisal *gobak sodor*, *engklek*, *gundu*, *dakonan*, dan lainnya. Hal ini yang menjadikan semakin terdesaknya budaya lokal di kalangan anak bangsa.

Paragraf DESKRIPTIF/NARATIF

- Semua bagian adalah gagasan utama
- Contoh:

Sejak kuliah di Universitas Gajah Mada tersebut, ia telah giat menulis cerpen dan essei di berbagai majalah seperti Mimbar Indonesia, Siasat, Kisah, Basis, Budaya Jaya. Di kemudian hari ia juga menulis puisi dan naskah drama. Sebelum berangkat ke Amerika, ia telah banyak menulis sajak maupun drama di antaranya, kumpulan sajak Balada Orang-orang Tercinta serta Empat Kumpulan Sajak yang sangat digemari pembaca pada jaman tersebut. Bahkan salah satu drama hasil karyanya yang berjudul Orang-orang di Tikungan Jalan (1954) berhasil mendapat penghargaan/hadiah dari Departemen P & K Yogyakarta.

Tentukan Jenis Paragraf Berikut

Kekurangberhasilan yang tengah terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah disebabkan oleh kegagalan pemahaman atau *barries*. Hal ini terjadi karena minimnya alat bantu pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran sebagai faktor eksternal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar karena mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses belajar, membantu verbalisme secara konkrit, dan memunculkan gairah belajar siswa. Melalui jalan ini budaya lokal dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat menjadi solusi untuk mengangkat budaya lokal sekaligus mengatasi keprihatinan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Syarat Paragraf yang Baik

- Kesatuan → adanya satu gagasan yang ada dalam paragraf, makna kohesif
- Kepaduan → adanya kekompakkan jalinan kalimat dalam paragraf, paragraf koheren
- Cukup pengembangan → ada kalimat topik dan kalimat pengembang

Praktik Susun Paragraf

Susunlah puzzle kalimat yang diberikan dosen Anda menjadi paragraf yang baik dengan memperhatikan kesatuan, kepaduan, dan pengembangan paragraf!

- Waktu Anda 5 menit.

Metode Pengembangan Paragraf

- Klimaks dan Antiklimaks
- Perbandingan dan Pertentangan
- Analogi
- Contoh-contoh
- Uraian proses
- Sebab akibat
- Umum khusus
- Klasifikasi
- Definisi Luas

Praktik Menulis Paragraf yg Baik

Buatlah paragraf dari topik berikut:

- Pentingnya belajar ilmu sosial di era sekarang
- Peranan Bahasa Inggris bagi upaya *go International* bangsa Indonesia
- Menjadi mahasiswa ideal
- Bahasa daerah erat kaitannya dengan bahasa Nasional
- Cinta kasih sejati membutuhkan pengorbanan
- **Waktu Anda 15 menit.**

Praktik Susun Paragraf

Susunlah puzzle paragraf yang di berikan dosen Anda menjadi wacana yang utuh dengan memperhatikan kesatuan dan kepaduan!

- Waktu Anda 20 menit.